

buletin internal

edisi 1 tahun 2017

DISDIK



Pemerintah Kota Banjarmasin

**PELAKSANAAN UN
DI BANJARMASIN
LANCAR**

**Pemko Banjarmasin
Apresiasi Pendidik Berprestasi**

Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2017

MEMBONGKAR TEMBOK PENGHALANG DUNIA PENDIDIKAN

PENDAHULUAN



NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM BULAN RAMADHAN

ALLAH, menyediakan Ramadhan sebagai madrasah bagi kaum beriman untuk memusatkan dirinya mengisi ulang keimanan dan takwa sebagai sarana pembangunan karakter yang menjadi pusat kendali arah bagi pembangunan fisik dan sumber daya manusia muslim.

Sebagai bulan tarbiyah (pendidikan) sekurang-kurangnya ada enam nilai pendidikan yang terkandung dalam puasa ramadhan;

Pertama; puasa mengembangkan kecerdasan emosi. Sesuai hakikat puasa adalah menahan diri dan menahan hawa nafsu bukan membunuh hawa nafsu, puasa mendidik manusia agar dapat melakukan pengendalian diri dan pengaturan diri .

Kedua; puasa mendidik kejujuran. Orang yang sedang berpuasa atas dasar *imanan wahtishaban*, ia tidak akan makan dan minum serta melakukan hal-hal yang membatalkan puasa betapapun tidak ada orang yang melihat dan tidak ada orang yang tahu kecuali dirinya dan Allah.

Ketiga; puasa mendorong dan mendidik manusia agar selalu belajar dalam rangka memperoleh dan

meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keempat, puasa mendidik kesetaraan. Dalam ibadah puasa, Islam memandang manusia memiliki kesamaan derajat. Mereka yang memiliki banyak harta, status sosial yang tinggi, memiliki dolar, atau yang mempunyai sedikit rupiah, atau bahkan orang yang tak memiliki sepeserpun ketika sedang berpuasa , tetap merasakan hal yang sama yaitu : lapar dan haus.

Kelima, puasa mendidik sikap disiplin. Puasa adalah ibadah paling rahasia di mata manusia, yang bisa menumbuhkan sikap disiplin diri, merasa diawasi (muraqabah) oleh Allah. Sikap ini akan memunculkan perasaan ada pengawasan diri sendiri dan saat mengawasi itu kita pun sadar bahwa kita sedang diawasi oleh Zat Yang Maha Mengetahui segala-galanya.

Keenam; puasa mendidik sabar, betapapun kita merasa haus mencekik tenggorokkan dan lapar melilit perut, ketika waktu magrib belum tiba, kita tidak diperbolehkan bersentuhan dengan makan dan minuman meskipun itu halal melainkan kita harus bersabar menunggu hingga waktu berbuka tiba.



Syukur alhamdulillah senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah swt, karena atas rahmat dan karunia serta hidayahNya penyusun buku profil/buletin Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin edisi ke 2 tahun 2017 telah dapat diselesaikan. Buku profil ini merupakan salah satu media sistem informasi mengenai potret Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, baik secara umum maupun khusus.

Buletin Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin ini berisi dan menyajikan tentang seluruh informasi perkembangan pendidikan yang mana pengelolaannya langsung di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin.

Di edisi kedua ini Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin akan menyajikan beberapa informasi terkait sejumlah informasi program kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya pelaksanaan Ujian Nasional yang terlaksana dengan lancar dan pelaksanaan kegiatan peringatan hari pendidikan nasional.

Akhirnya diharapkan, buletin yang sederhana ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi masyarakat maupun para pelaku pendidikan itu sendiri.

Kepala Dinas,

Drs Agus Totok Daryanto

KERABAT KERJA

DEWAN PEMBINA

Walikota Banjarmasin
Wakil Walikota Banjarmasin
Sekretaris Daerah Kota Banjarmasin

PENGARAH & PENANGGUNG JAWAB

Drs. Agus Totok Daryanto

REDAKTUR

Drs. Muhammad Sarwani, MM,SE
(Sekretaris Disdik)

PENYUNTING NASKAH

Semua Kepala Bidang

REDAKTUR PELAKSANA

Ilham,Spd (Kasubag Perencanaan)

SEKRETARIAT

Noor Mina Awalina S.Kom
Hanif Hidayatullah Khauira, A.Md
Arief Rahman G, A.Md
Indah Lestari Miliandri A.Md
Norleni A.Md

LAYOUT & DESIGN GRAFIS

Abu Rizal Akbar

DICETAK OLEH

CV. Fortune Production

ALAMAT KANTOR

Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
Jl Piere Tendean Banjarmasin

KATA SAMBUTAN



WALIKOTA BANJARMASIN IBNU SINA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Terwujudnya sebuah perencanaan pembangunan yang baik sangat ditentukan oleh tersedianya informasi yang akurat mengenai kondisi awal dan perkembangan terakhir dari suatu wilayah. Oleh karenanya, saya menyambut gembira terbitnya media informasi publikasi Buletin Disdik Kota Banjarmasin Tahun 2017 ini. Data dan informasi serta kegiatan yang dimuat sangat penting sebagai salah satu referensi untuk menyusun perencanaan pembangunan di bidang pendidikan di Kota Banjarmasin.

Pembangunan di sektor pendidikan ini merupakan salah satu komponen penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Banjarmasin. Sarana dan prasarana yang layak tersebut dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat menjadi pilar peningkatan derajat perekonomian

masyarakat yang akhirnya berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Kota Banjarmasin.

Apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya sepatutnya diberikan kepada seluruh anggota kelompok kerja Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, yang telah bekerja keras sehingga publikasi ini dapat disusun dan diterbitkan. Selanjutnya saya mengharapkan, media publikasi ini dapat menjadi basis data dan acuan untuk melaksanakan pembangunan yang lebih baik, agar sasaran pembangunan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Pada akhirnya, saya berharap kiranya publikasi Buletin Disdik Kota Banjarmasin ini dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh semua pihak untuk meningkatkan derajat pendidikan seluruh masyarakat. Semoga niat baik kita ini senantiasa diridhoi oleh Allah SWT, amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI



5

Ujian Nasional di Banjarmasin Lancar

9. HUT Ke 67 IGTKI Kota Banjarmasin
10. PAUD Optimalkan Pendidikan Usia Dini
11. Sahur On The River
12. Kafilah Cilik Ikuti Fasi

13. Walikota Ajak Pemuda Hindari Narkoba
14. Pemuda Harus Kreatif
15. Delapan Sekolah Terima Penghargaan



7

PEMKO APRESIASI PENDIDIK BERPRESTASI



8

WALIKOTA BUKA PESANTREN RAMADHAN

16. Rasio Guru Dibahas
17. HUT Hardiknas 2017
19. Sistem Zona Sekola Mulai Diterapkan

PELAKSANAAN UN DI BANJARMASIN LANCAR



Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) di Kota Banjarmasin, baik UN Sekolah Dasar maupun UN SMP, berjalan lancar.

Walikota Banjarmasin, Ibnu Sina, berkesempatan meninjau pada pelaksanaan kedua UN tersebut. Pada acara peninjauan UN SD, sekolah yang menjadi tujuan adalah SDN Alalak Utara ! dan SDN Alalak Tengah 1.

Didampingi Kepala Dinas Pendidikan, Totok Agus Daryanto, Ibnu Sina memantau sekaligus memberikan motivasi kepada para siswa untuk semangat belajar dan bisa menjawab soal-soal ujian. "Apa yang mereka pelajari dan diajarkan oleh para guru, baik berupa soal-soal try out maupun kisi-kisi soal latihan betul-betul dipahami oleh para siswa, sehingga mereka mudah dalam menghadapi UN ini." ujar Ibnu.

Walikota juga mengharapkan agar Dinas Pendidikan juga memberikan peningkatan mutu pendidikan, baik dari aspek tenaga pendidik maupun para pelajarnya, sehingga bisa mencapai angka kelulusan sesuai harapan.

"Yang terpenting juga adalah tingkat kejujuran

siswa dalam mengerjakan soal-soal UN selama 3 hari ini dan Ujian Sekolah 3 hari kedepan." lanjut Ibnu dalam wawancara.

SDN Alalak Utara 1 maupun SDN Alalak Tengah 1 berada didaerah pinggiran sungai, walaupun fasilitas cukup memadai, perlu adanya perbaikan terutama SDN Alalak Tengah 1 yang merupakan bangunan dari jaman penjajahan Belanda dulu.

"Yang perlu digarisbawahi adalah perlu adanya kedisiplinan para siswa, karena masih ditemukan adanya siswa yang datang terlambat dan diharapkan bisa seluruhnya UNBK di tahun 2018 nanti dilaksanakan secara serentak," ujar Ibnu.



UN SMP

Walikota Banjarmasin, Ibnu Sina meninjau pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Nasional Kertas Pensil (UNKP) tingkat SMP/Mts Sederajat yang dilaksanakan di sekolah SMPN 14 dan SMPN 24, Selasa (02/05). Sebanyak 83 persen dari 98 SMP/MTS sederajat di kota Banjarmasin telah melaksanakan UNBK.

Menurut Ibnu, seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menjalani pendidikan, termasuk siswa yang berkebutuhan khusus. "Apalagi di SMP yang memiliki kelas Inklusi seperti SMP 14, perlu adanya perhatian serta pendidikan khusus" ujar Ibnu.

Selain itu, di SMP Negeri 14 juga terdapat 2 kelas khusus untuk peserta UNKP dari SMP terbuka. UN tingkat SMP yang dilaksanakan bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) diikuti oleh hampir 10.000 peserta yang terdiri dari Pelajar SMP/Mts Sederajat.

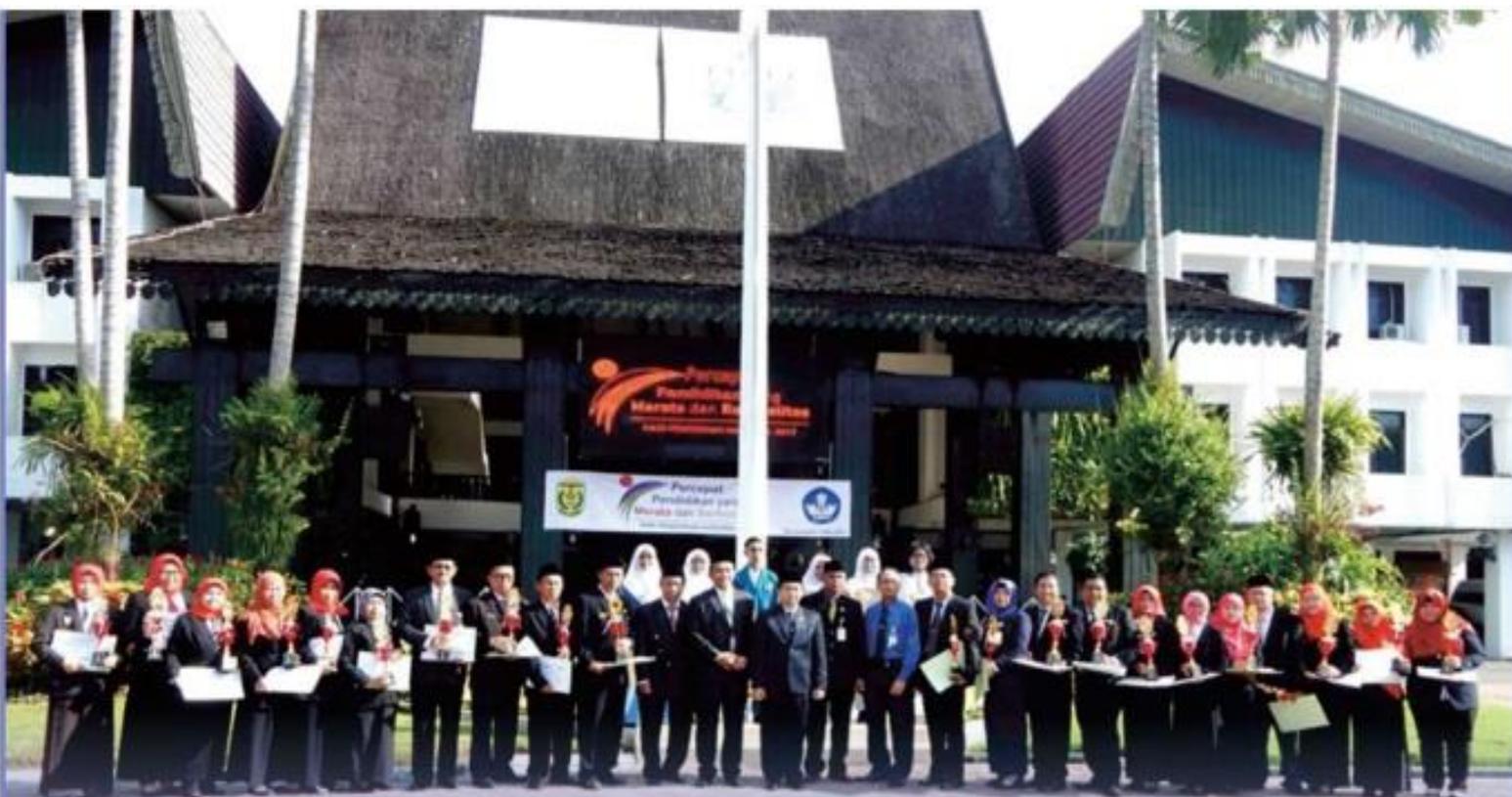
Dalam kunjungan ke sekolah-sekolah

tersebut, Walikota Banjarmasin yang didampingi Ketua DPRD Kota Banjarmasin, Iwan Rusmali dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, Totok Agus, menjelaskan bahwa diharapkan tahun 2018 bisa melaksanakan UNBK secara menyeluruh di kota Banjarmasin.

"Yang perlu digarisbawahi adalah perlu adanya kedisiplinan kepada siswa, karena masih ditemukan ada siswa yang datang terlambat dan diharapkan bisa seluruhnya UNBK ditahun 2018 nanti" Ujar Ibnu.

Politikus asal PKS ini juga memberikan apresiasi kepada para sekolah yang melaksanakan UNBK Mandiri.

Ibnu juga mengharapkan UN yang dilaksanakan selama seminggu ini tidak mengalami kendala dan masalah, serta siswa yang tidak bisa hadir pada UN untuk SMP terbuka bisa mengikuti UN susulan pada bulan Oktober nanti.



PEMKO APRESIASI PENDIDIK BERPRESTASI

BANJARMASIN memberikan penghargaan kepada pendidik yang terdiri dari para kepala sekolah, para pengawas, para guru dan siswa berprestasi terbaik tingkat Kota Banjarmasin tahun 2017.

Penghargaan berupa baju seragam sasirangan, trofy, sertifikat penghargaan dan uang pembinaan itu, diserahkan langsung oleh Walikota Banjarmasin Ibnu Sina, usai pelaksanaan upacara peringatan hari Pendidikan Nasional di Halaman Balai Kota Banjarmasin, awal Mei lalu.

Menurut Ibnu Sina, reformasi pendidikan nasional merupakan proses jangka panjang, bukan sesaat dan bukan jangka pendek.

Sehingga, lanjutnya, pelaksanaannya perlu dilakukan secara sistemis, prosedural, dan bertahap. "Di samping itu perlu dukungan dan partisipasi konstruktif semua jajaran pelaksana pendidikan, pemangku kepentingan pendidikan, dan seluruh warga bangsa Indonesia," ujarnya, saat menyampaikan sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Muhadjir Effendy.

Lebih lanjut dikatakannya, reformasi juga akan dilakukan dalam hal waktu belajar, tugas tanggung jawab dan peran guru dan tenaga kependidikan. Untuk itu, terangnya, saat ini diupayakan

penyelarasan, penyatuan, dan pembaruan bidang kebudayaan dan pendidikan. "Begitu juga dalam pemanfaatan sumber-sumber belajar yang ada di kelas, di lingkungan sekolah dan yang ada di luar sekolah," katanya.

Dengan demikian, bebarnya, keberadaan bangsa Indonesia di tengah bangsa lain akan menjadi lebih bermartabat, berdaulat, dan bermaslahat. "Dalam reformasi pendidikan nasional, kerja keras yang konstruktif, penuh keikhlasan dan pengorbanan, serta pengabdian tulus seluruh insan pendidikan di seluruh Indonesia sangat di harapkan," ujarnya lagi.



PESANTREN RAMADHAN SEMARAK



Sebanyak 1011 pelajar se kota Banjarmasin, turut menyemarakkan kegiatan pesantren Ramadhan 1438 H yang digelar Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, awal ramadhan lalu.

Dijadwalkan, kegiatan yang dibuka oleh Walikota Banjarmasin Ibnu Sina ini akan dilaksanakan selama 15 hari. Kegiatan yang diselenggarakan sejak tahun 80'an ini bukan hanya untuk menambah Ilmu Agama, tetapi juga menambah ilmu umum yang tidak dipelajari di sekolahan.

Rahmatulah, S.Pd, Panitia Pelaksana Pesantren Ramadhan Angkatan Muda Sabilal Muhtadin, mengatakan, kegiatan ini akan lebih berbeda dari kegiatan sebelumnya, terutama membudayakan dan mendalami kegiatan tadarus seperti yang pernah dilakukan oleh para pendahulu sebagai wujud pelestarian budaya banjar.

Dalam kegiatan yang mengusung tema "Meningkatkan Peran Remaja Menuju Generasi Islam yang Berakhlak Mulia dan Berilmu.", Ibnu Sina mengapresiasi dengan adanya kegiatan ini, terutama para santri bisa terhindar dari aktivitas yang kurang bermanfaat diluar.

"Banyak perbuatan anak muda sekarang yang tidak benar, seperti adu jotos hanya untuk masuk dalam sebuah komunitas atau geng, maka dari itu lebih baik ikutlah kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan menambah ilmu terutama ilmu agama." kata Ibnu Sina pada acara pembukaan yang dilaksanakan di ruang utama Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Selain itu, Ibnu juga mengajak para siswa untuk mengenang

sejarah salah satu tokoh yang berjuang tepat 600 tahun silam telah menundukan sebuah kota di Turki.

"Saya doakan agar seluruh peserta pesantren ini bisa berkunjung kemakam Sultan Al-Fatih untuk lebih mengenal perjuangan beliau diusia yang sangat muda." Ujar Ibnu Sina Turut hadir dalam acara tersebut, Ketua Dewan Pengurus Mesjid Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan, Pangeran H. Gusti Rusdi Effendi, yang juga mengingatkan agar tetap menjaga kebersihan terutama ditempat yang disucikan tersebut. (Humpro-Bjm)





HUT KE 67 IGTKI PGRI BANJARMASIN

Keinginan para guru IGTKI untuk bertemu dengan Bunda PAUD Kota Banjarmasin Hj Siti Wasilah, dan Walikota Banjarmasin Ibnu Sina, akhirnya terwujud.

Makanya, ketika melihat para pemimpin kota seribu sungai itu hadir dalam kegiatan Silaturahmi Guru Taman Kanak-Kanak dengan Walikota dan Wakil Walikota serta Bunda PAUD Kota Banjarmasin, di kawasan Siring Menara Pandang, Kota Banjarmasin, sontak para pahlawan tanpa tanda jasa itu berdiri dan langsung menyambutnya.

Menurut Bunda PAUD Kota Banjarmasin Hj Siti Wasilah, para guru yang tergabung dalam Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (IGTKI), sangat berperan dalam membentuk karakter generasi yang akan datang.

Untuk itu, ia berharap, para guru IGTKI dapat terus berkarya membimbing taman kanak-kanak menjadi generasi terbaik yang mendukung pembangunan di Kota Banjarmasin baiman. "Terima kasih kepada para guru taman kanak-kanak karena mendidik anak-anak TK bukanlah hal yang gampang. Mudah-mudahan bisa menjadi berkah bagi para guru TK di Kota Banjarmasin," ujarnya.

Kegiatan yang dirangkai dengan HUT ke 67 IGTKI PGRI Tingkat Kota Banjarmasin itu, digunakan salah seorang guru IGTK Kota Banjarmasin untuk menyatakan keinginannya agar bisa mendapatkan SK Walikota.

Kegiatan yang dihadiri Kepala Disdik Kota Banjarmasin Totok Agus Daryanto dan Sekretaris Disdik Kota Banjarmasin M Syarwani, serta seluruh guru IGTKI Kota Banjarmasin itu, dirangkai dengan pematangan nasi tumpeng oleh Bunda PAUD Kota Banjarmasin, dan pemberian penghargaan kepada guru IGTKI Kota

Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Kota Banjarmasin, Hj Siti Wasilah, menghendaki, para Bunda PAUD se Kota Banjarmasin agar bisa melaksanakan upaya pendidikan anak usia dini sebaik mungkin.

Harapan itu ia sampaikan saat melantik 57 orang Bunda PAUD se Kota Banjarmasin, awal Mei lalu. "Bunda PAUD sebagai pendamping para penanggung jawab wilayah kecamatan dan kelurahan harus bisa memastikan pembinaan dan pengayoman terhadap lembaga-lembaga, guru-guru dan semua elemen masyarakat, yang memiliki perhatian terhadap pendidikan anak usia dini," ujarnya

Keinginan tersebut, katanya, diharapkan bisa mendapatkan dukungan, sehingga dapat meningkatkan angka cakupan layanan pendidikan anak usia dini, khususnya untuk kelompok anak 0 hingga 3 tahun. Pelatihan yang dirangkai dengan kegiatan Workshop Mahir Bercerita Tematik Saintifik itu, dilaksanakan di Aula Kayuh Baimbai, Balai Kota Banjarmasin. Sedangkan Walikota Banjarmasin Ibnu Sina dalam sambutannya menyampaikan apresiasinya kepada TP PKK Kota Banjarmasin, yang terus bersinergi dengan Pemerintah Kota Banjarmasin, sehingga amanah yang diberikan kepada ibu-ibu tetap bisa dilaksanakan dengan baik.





PAUD OPTIMALKAN PENDIDIKAN USIA DINI

“Diharapkan TP PKK Kota Banjarmasin dapat terus bersinergi dengan SOPD terkait, dan kerja sama yang selama ini sudah terjalin, bisa ditingkatkan,” ucapnya.

Seluruh kegiatan Kelurahan, lanjut Ibnu Sina, harus bersinergi dengan Bunda PAUD dan kegiatan TP PKK Kota Banjarmasin, sehingga seluruh kegiatan bisa memberikan dampak yang besar dan mengarahkan pada program tepat sasaran yang dapat dirasakan seluruh warga.

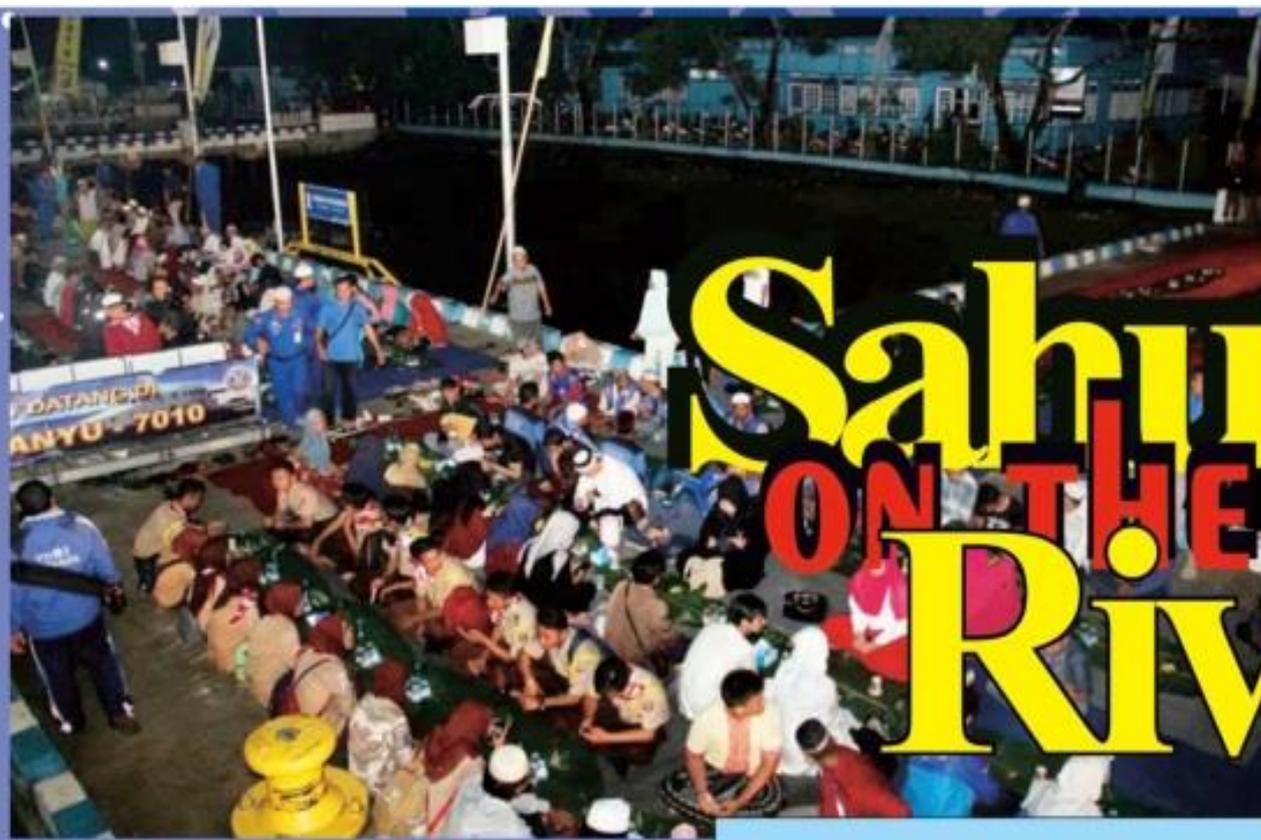
“Dalam setiap sosialisasi saya tidak bosan-bosannya mengimbau, di samping yang menjadi agenda TP PKK Kota Banjarmasin dan agenda Bunda PAUD, ada juga agenda Pemko yang harus bersinergi dengan semua program, yaitu BAIMAN, Banjarmasin Barasih Wan Nyaman,” jelasnya. Untuk kegiatan Workshop Mahir Bercerita Tematik Sainifik dengan tema “Aku Anak Indonesia Berani dan Tangguh” menghadirkan Pendongeng Nasional, Hadiyan Mariadi. Dalam sambutannya, Hj Siti Wasilah kembali mengatakan, TP PKK Kota Banjarmasin sangat mendukung program-program pembangunan termasuk program pendidikan. “Kita

harus mengupayakan pendidikan yang berkualitas, termasuk pendidikan anak usia dini yang berkualitas,” katanya.

Semua masyarakat, jelasnya, memiliki tanggung jawab untuk belajar dan terus belajar bersama anak-anak. Dengan begitu, terangnya, semoga nilai kebaikan itu lebih mudah tertanam kepada anak-anak, hingga mereka bisa menjadikan anak-anak pemberani dan tangguh.

Kegiatan bercerita untuk ibu dan anak, katanya lagi, merupakan langkah awal untuk terus menghidupkan budaya berdongeng dari orang tua kepada anak-anak. “Semoga kita bisa berkontribusi untuk percepatan pendidikan yang merata dan berkualitas,” harapnya

Tampak hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Ketua I dan II TP PKK Kota Banjarmasin Hj. Siti Fatimah dan Aneta Olfah, Ag, Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin Totok Agus Daryanto, Ketua Himpaud Kota Banjarmasin Siti Komariah, Kabid PAUD dan PNFI Kota Banjarmasin Hj. Ratna Nirmalawati, dan para siswa PAUD se Kota Banjarmasin beserta orangtua.



Sahur ON THE River

“Biasanya ada Sahur On The Road, tapi untuk tahun ini kita sahur sambil menikmati keindahan sungai. Sahur On The River tidak pernah terjadi di daerah manapun di Indonesia, kecuali di Kota Banjarmasin,” ujar Ibnu Sina.

Beragam cara memeriahkan dan menyemarakkan kehadiran bulan Ramadhan 1438 H tahun ini. Jika biasanya kegiatan sahur bersama dilaksanakan di tempat-tempat terbuka seperti lapangan maupun di atas jalan raya, Pemko Banjarmasin justeru menggelar sahur bersama di atas sungai.

Lokasi yang dipilih pun sangat strategis dan menarik yakni, di Dermaga Dishub Banjar Raya, yang berada tepat di pinggir DAS Barito.

Menariknya, kegiatan tersebut juga didukung oleh Kapal Polisi Abimanyu milik Ditpolair Mabes Polri yang sedang melaksanakan tugas di perairan Kalsel.

Tentu saja, moment yang jarang terjadi ini tak disia-siakan masyarakat setempat untuk bisa melihat dari dekat kapal patroli yang diperlempi dengan teknologi serta persenjataan canggih itu. “Biasanya Sahur On The Road itu di jalan. Tapi untuk tahun ini kita sahur sambil menikmati keindahan sungai. Sahur On The River tidak pernah terjadi di daerah manapun di Indonesia, kecuali di Kota Banjarmasin,” ujar Ibnu Sina, saat menyampaikan sambutannya.

Selain unik, kegiatan sahur bersama yang bertajuk Sahur On The River ini, terasa hidmat karena sambil bersantap sahur bisa menikmati keindahan pesisir sungai. Ini merupakan kegiatan yang pertama kalinya dilaksanakan di Kota Banjarmasin.

Selain Walikota bersama jajaran Ditpolair Polda Kalsel, Polresta Banjarmasin, dan seluruh elemen masyarakat termasuk pihak swasta, Sahur On The River juga diikuti kalangan eksekutif dan legislatif lingkup Pemko Banjarmasin saja, tetapi juga diikuti semua unsur masyarakat, baik dari Forkopimda hingga Ormas.





KAFILAH CILIK IKUTI FASI X

KOTA BANJARMASIN TRADISI JUARA

Kota Banjarmasin kembali mengirimkan kafilahnya untuk mengikuti kegiatan Festival Anak Soleh Indonesia (FASI) ke X

Kafilah cilik yang akan mengikuti kegiatan selama tiga hari yakni dari tanggal 7 hingga 9 Juli 2017 di Kota Banjarbaru itu, dilepas keberangkatannya oleh Walikota Banjarmasin Ibnu Sina, di loby Balai Kota Banjarmasin, Jumat (07/07)

Dalam sambutannya, orang nomor satu di kota berjuluk seribu sungai ini berpesan, para Kafilah dapat menjaga kepercayaan yang telah diberikan pemerintah kepada mereka

Tak hanya itu, Ibnu Sina juga mengingatkan dalam setiap event perlombaan, Kota Banjarmasin memiliki tradisi yang harus dipertahankan dan selalu diperjuangkan oleh semua pihak.

“Jaga selalu kekompakan, jaga selalu kebersamaan. Kita memiliki tradisi yang harus dipertahankan yakni tradisi menjadi juara,” ujarnya, saat menyampaikan sambutannya. Selain menjalin rasa solidaritas dengan sesama kontingen, Walikota juga berharap, para kafilah juga bisa menjaga rasa solidaritas dengan kontingen lain. Hal tersebut mengingat, jelasnya, kegiatan FASI ke X ini tidak hanya semata-mata untuk lomba, tetapi juga harus menjunjung tinggi nilai

persahabatan. “Karena itulah saya sangat mengharapkan agar para peserta dapat mengedepankan nilai-nilai kejujuran, sportivitas dan kebersamaan dalam berlomba,” katanya

Dalam kegiatan yang dihadiri para pejabat di lingkungan Sekdako Banjarmasin itu, Ibnu Sina juga berpesan kepada para pengurus BKPRMI LPPTKA Kota Banjarmasin untuk selalu dapat melakukan pembinaan dan mengevaluasi hasil kegiatan tersebut. “Kepada anak-anakku yang mengikuti FASI ke X saya harapkan dapat mengikuti semua rangkaian lomba dengan sungguh-sungguh, serta selalu menjaga kebersamaan dan semangat sportivitas dalam berlomba,” harapnya

Harapan lain yang juga disampaikan mantan anggota DPRD Kalsel ini saat itu adalah keinginannya agar dengan mengikuti kegiatan tersebut nantinya dapat melatih mental anak-anak Kota Banjarmasin untuk berani tampil ke depan, berkompetisi serta berlomba dengan dilandasi semangat sportivitas. “Kepada para pendamping saya minta untuk melakukan pengawasan dan bimbingan kepada anak-anak selama kegiatan berlangsung. Dan melalui keikutsertaan kita dalam festival tersebut diharapkan dapat melatih anak-anak untuk berani tampil ke depan, berkompetisi serta berlomba dengan semangat sportivitas,” pungkasnya.(humpro-bjm)



“Jangan ragu mengatakan tidak pada narkoba dan tindakan anarkis,”

WALIKOTA AJAK PEMUDA HINDARI NARKOBA

Walikota Banjarmasin Ibnu Sina mengajak para pemuda dan pemudi Kota Banjarmasin, agar tidak ragu dan bisa menolak setiap ajakan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. “Tolong, para pemuda yang ikut dalam kegiatan napak tilas ini, selain mendapatkan spirit kepahlawanan, saya berharap juga dapat menularkannya kepada pemuda dan pemudi lain di lingkungannya, dan jangan ragu mengatakan tidak pada narkoba dan tindakan anarkis,” ucapnya, saat menyampaikan arahannya dalam kegiatan Pelepasan Napak Tilas Jejak Pahlawan Bagi Remaja dan Pemuda tahun 2017.

Tak hanya itu, Ibnu Sina juga menghimbau, para pemuda dan pemudi kota seribu sungai untuk tidak terpengaruh dalam paham-paham radikal yang dapat menyesatkan. “Saat ini banyak tayangan memperlihatkan pemuda yang jadi begal. Jangan sampai hal tersebut terjadi pada pemuda di kota ini. Karena hal tersebut merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, cegah masuknya paham-paham radikal yang menyesatkan,” ujarnya.

Untuk menjadi sebuah negara itu kuat, lanjutnya, para pemuda dan pemudi bangsa ini harus mau menerima perkembangan yang mengarah pada sebuah kemajuan yang baik. “Anarkisme itu dilakukan oleh orang-orang yang tidak beradab. Negara kuat dan super bukan karena ledakan, tetapi karena betul-betul dampak sebuah perkembangan dan kemajuan yang baik,” katanya.

Diingatkannya lagi, tantangan ke depan yang

dihadapi para pemuda makin berat, mengingat perang yang terjadi di tahun mendatang bukan lagi perang fisik, melainkan perang cyber, dimana seluruh komponen pemuda harus mampu memfilter informasi yang tersaji. “Ke depan tantangan yang dihadapi bukan lagi perang fisik, tetapi perang cyber. Ayo dengan spirit nilai kepahlawanan, kita siapkan bangsa ini menerima perkembangan dan kemajuan,” pungkasnya.

Sementara itu, Ketua Panitia kegiatan tersebut Gusti Fauzi Mahni dalam laporannya mengatakan, tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut untuk menumbuhkan rasa solidaritas dan mengembangkan nilai kepahlawanan.



PEMUDA HARUS KREATIF



Walikota Banjarmasin Ibnu Sina mengajak para pelajar peserta kegiatan Obral-obrol Ramadan Seru (OBRAS), agar selalu kreatif dan inovatif menghadapi k e m a j u a n z a m a n . Ajakan tersebut dilontarkannya, dengan harapan para peserta kegiatan tersebut dapat menghadapi persaingan zaman yang kian komperatif. "Jadi siapa yang cepat akan mengalahkan mereka yang lambat, dan mereka yang kreatif akan mengalahkan mereka yang tidak kreatif," ujarnya

Selain mengajak untuk terus berkreasi dan berinovasi, Ibnu Sina juga meminta para peserta untuk selalu percaya diri terhadap kemampuan yang mereka miliki. "Jangan pernah merasa diri tidak mampu. Kita diciptakan Allah SWT dengan kemampuan yang sama. Setiap orang yang sukses memiliki waktu yang sama dengan orang yang gagal. Setiap orang mampu menjadi orang yang sukses dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya masing-masing. Dengan memiliki kelebihan, maka kesuksesan itu akan mudah dicapai," katanya.

Ibnu Sina berpesan, para peserta kegiatan jangan berhenti berkreasi, jadilah generasi yang melek media informatika, berani membuka peluang usaha sendiri, dan selalu tanggap terhadap perubahan yang terjadi.

Dalam kesempatan tersebut, orang nomor satu di kota berjuluk seribu sungai ini juga memberikan buku cerita inspiratif kepada dua orang peserta. Obras dilaksanakan oleh Iqra Club Banjarmasin (ILC) bekerja sama dengan Pemko Banjarmasin. Ratusan peserta terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan bertemakan "Guys, Move On!".

Menurut Ketua Pelaksana Kegiatan Sukma Syafikri Multi, rangkaian lain dalam acara tersebut adalah Game Mission Z dan pembagian Ta'jil sebanyak 600 buah. "Kami membagikannya di kawasan Jalan Lambung Mangkurat Banjarmasin tepatnya dikawasan simpang empat kantor pos," ujarnya. Para peserta kegiatan ini, lanjut Sukma Syafikri Multi lagi, merupakan para pelajar mulai dari tingkat SMP hingga SLTA.



DELAPAN SEKOLAH TERIMA PENGHARGAAN

DELAPAN sekolah di Kota Banjarmasin mendapat penghargaan dari Walikota Banjarmasin Ibnu Sina. Penghargaan berupa trophy, uang pembinaan dan sertifikat tersebut diberikan kepada sekolah yang berperan serta dalam pengendalian lingkungan hidup (Adiwiyata) Kota Banjarmasin. Penyerahannya dilakukan saat Apel Pagi di Halaman Balai Kota Banjarmasin, Juni lalu.

Adapun sekolah yang menerima penghargaan tersebut antara lain, SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin, SDN Pemurus Dalam 6 Banjarmasin, SDN Sungai Andai 3 Banjarmasin, SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin, SMPN 32 Banjarmasin, SMAN 4 Banjarmasin, SMA PGRI 6 Banjarmasin, dan SMA 7 Banjarmasin.

Menurut Walikota Banjarmasin Ibnu Sina, para ASN lingkup Pemko Banjarmasin harus menonjolkan prestasi kerja dan berjiwa kinerja.

Ditegaskannya lagi, para ASN hendaknya jangan ikut-ikutan dalam berpolitik, ia berharap ASN bekerja sesuai tugas dan fungsinya. "Sekda harus bisa tetap memberikan spot untuk para ASN agar bekerja mencapai target kinerja," tegasnya.

Sebagai ibukota Provinsi Kalsel, lanjutnya, kini Kota Banjarmasin menjadi kota percontohan untuk roll model tunas integritas dan roll model bagi seluruh kabupetn kota se Kalsel. "Badan Pemeriksa Keuangan berharap Kota Banjarmasin menjadi Land of Integrity dan hal ini dituangkan dalam rencana

kerja. Jadi mumpung masih bulan Ramadan, harap hal ini bisa dipenuhi," ujarnya.

Selain bekerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dalam apel yang dihadiri seluruh ASN Pemko Banjarmasin itu, Ibnu Sina meminta para abdi masyarakat lingkup Pemko Banjarmasin dalam bekerja untuk selalu menjaga nama baik dan wibawa instansi. "Dalam kondisi apapun, tolong jaga terus nama baik Pemko Banjarmasin. Bekerjalah maksimal walaupun ada situasi yang berbeda dan tunaikan kewajiban," katanya.

Setelah hari raya Idul Fitri nanti, terang orang nomor satu di Kota Banjarmasin ini lagi, Pemko Banjarmasin akan melaksanakan kegiatan pembahasan APBDP. Untuk itu, katanya lagi, semua instansi diharapkan dapat menyelesaikan perencanaan yang sudah dievaluasi.

Menyinggung tentang libur hari raya Idul Fitri, Ibnu Sina berharap para ASN tetap dapat melaksanakan silaturahmi, tetap siaga dengan perencanaan yang berhubungan dengan tugas, khususnya tugas yang berhubungan dengan masyarakat. "Hari pertama kita melaksanakan open houses di balai Kota, hari kedua silaksankn maksimalkan silaturahmi di tempat masing-masing, dan mohon manfaatkan waktu sisa 10 hari terakhir Ramadan dengan perbanyak ibadah kepada Allah SWT. Selamat hari raya Idul Fitri mohon maaf lahir dan batin," pungkasnya. (humpro-bjm)



RASIO GURU PNS & NON PNS DIBAHAS



Walikota Banjarmasin, Ibnu Sina, mendapat kunjungan anggota DPD RI, Hj. Antung Fatmawati yang datang bersama perwakilan dari Anggota Forum Guru Honor Sekolah Negeri (FGHSN) kota Banjarmasin.

Kunjungan ini bertujuan untuk menyerahkan draf hasil pertemuan antar FGHSN dan Ikatan Guru Indonesia (IGI) Wilayah dan Daerah Provinsi Kalsel. Ibnu Sina yang di dampingi Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin, Totok Agus Daryanto dan Kepala Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat, Ahmad Syaffri Azmi, mengungkapkan agar sesegera mungkin melakukan peninjauan serta memperhitungkan rasio perbandingan jumlah Guru PNS di Banjarmasin dengan yang non PNS.



**Bebaskanlah
pelaksana pendidikan bergerak
dalam atmosfer profesionalisme
mereka.**

**Kuatkanlah nyali dan energi
untuk berinovasi.**

**Dengan begitu,
kebijakan reformatif pendidikan
bisa dengan mudah
ditransformasikan.**

**Sejuk mengalir secara top down.
Sekaligus dialogis-aspiratif dari
daerah ke pusat.**

PERINGATAN Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2 Mei 017 menjadi momentum perubahan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan beragam reformasi pendidikan. Baik reformasi pada tataran konseptual maupun

manajerial. Di antaranya penguatan kembali pendidikan karakter sebagai fondasi dan roh pendidikan nasional. Adapun keterampilan dan keahlian disiapkan sebagai bekal bagi generasi Indonesia agar mampu bersaing dalam perkembangan pesat global.

Gagasan dan gerakan reformasi pendidikan itu seharusnya mampu membongkar "tembok penghalang", menutup celah-celah yang melemahkan, serta mengeksplorasi potensi demi kemajuan pendidikan. Tembok penghalang itu, entah disadari atau tidak, justru sering berupa ketidakkukuhan politik pendidikan. Kebijakan yang berubah-ubah secara cepat dan labil bisa menimbulkan keragu-raguan. Juga kebingungan berjenjang. Bahkan bisa berdampak kubu-kubuan yang terlibat pro dan kontra dalam "rumah besar" pendidikan itu sendiri.

Pertentangan ihwal ujian nasional dan pergantian kurikulum, misalnya, telah cukup menyita waktu dan energi. Tidak lama lagi, muncul rencana perubahan jam belajar

Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2017

MEMBONGKAR TEMBOK PENGHALANG DUNIA PENDIDIKAN

Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) 2 Mei 2017 menjadi momentum perubahan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan beragam reformasi pendidikan. Baik reformasi pada tataran konseptual maupun manajerial. Di antaranya penguatan kembali pendidikan karakter sebagai fondasi dan roh pendidikan nasional. Adapun keterampilan dan keahlian disiapkan sebagai bekal bagi generasi Indonesia agar mampu bersaing dalam perkembangan pesat global.

Gagasan dan gerakan reformasi pendidikan itu seharusnya mampu membongkar "tembok penghalang", menutup celah-celah yang melemahkan, serta mengeksplorasi potensi demi kemajuan pendidikan. Tembok penghalang itu, entah disadari atau tidak, justru sering berupa ketidakkukuhan politik pendidikan. Kebijakan yang berubah-ubah secara cepat dan labil bisa menimbulkan keraguan. Juga kebingungan berjenjang. Bahkan bisa berdampak kubu-kubuan yang terlibat pro dan kontra dalam "rumah besar" pendidikan itu sendiri.

Pertentangan ihwal ujian nasional dan pergantian kurikulum, misalnya, telah cukup menyita waktu dan energi. Tidak lama lagi, muncul rencana perubahan jam belajar siswa dan jam mengajar guru di sekolah. Alangkah eloknya bila perubahan-perubahan tersebut dirancang dengan aspiratif sebelum diimplementasikan secara matang.

Kebijakan yang kukuh sangat memudahkan implementasi dan memberikan arah yang jelas. Itu sudah sebuah solusi. Sebaliknya, kebijakan yang tidak kukuh riskan memproduksi masalah

dan ganjalan secara berjenjang. Sebagian ganjalan bahkan disuburkan dari dalam birokrasi. Bukan rahasia lagi, tidak semua birokrasi dalam lembaga pendidikan berisi orang-orang yang profesional pula dalam bidang pendidikan.

Birokrasi yang demikian perlu disadarkan. Jangan menjadi kerangkeng bagi pelaksana pendidikan. Jangan menciptakan aneka peraturan untuk kepentingan pragmatis dalam bentuk norma yang membingungkan. Lebih-lebih instruksi-instruksi bermuatan politik praktis.

Bebaskanlah pelaksana pendidikan bergerak dalam atmosfer profesionalisme mereka. Kuatkanlah nyali dan energi untuk berinovasi. Dengan begitu, kebijakan reformatif pendidikan bisa dengan mudah ditransformasikan. Sejuk mengalir secara top down. Sekaligus dialogis-aspiratif dari daerah ke pusat.

Kebijakan yang kukuh dan birokrasi yang profesional memancing gairah tinggi bagi pelaksana pendidikan. Kreasi, inovasi, dan dedikasi mampu mewarnai perjuangan guru serta tenaga kependidikan dalam mewujudkan cita-cita luhur pendidikan nasional. Tidak ada lagi sikap pasrah, takut, apatis, apriori, atau hanya menunggu perintah.

Para pelaksana pendidikan adalah pemegang kunci emas pendorong pembaruan. Daya mereka menjadi berlipat ganda jika mampu bersinergi dengan kekuatan pendorong dari masyarakat: keluarga, dunia usaha, profesional, dan pemangku pendidikan lainnya. Akan tumbuh subur terobosan dalam pelaksanaan, pembiayaan, maupun pengawasan pendidikan. (*)



SISTEM ZONA UNTUK PEMERATAAN SEKOLAH

Ada yang berbeda dari penerimaan peserta didik baru (PPDB) di sekolah negeri tahun ini, yaitu penerimaan siswa baru berdasar sistem zonasi. Sistem ini menyebabkan siswa harus menuntut ilmu di sekolah yang berdekatan atau satu kawasan dengan tempat tinggalnya berdasarkan alamat di Kartu Keluarga.

Sistem ini memicu kekisruhan di sejumlah daerah. Ada sekolah yang kelebihan kuota sehingga tidak bisa menampung siswa lagi, padahal anak-anak yang tinggal di sekitar sekolah masih banyak. Ada juga sekolah yang kekurangan murid. Belum lagi ada siswa miskin dan berprestasi yang tidak tertampung. Anak pintar juga tak bisa masuk ke "sekolah favorit" yang kebetulan lokasinya jauh dari rumahnya.

Penentuan radius sekolah dengan tempat tinggal yang menjadi inti sistem zonasi diserahkan kepada kebijakan daerah dan sekolah, tergantung pada kepadatan kawasan setempat. Ada yang mengatur maksimal radius 17 km, ada yang mengatur sekitar 1 km.

Sistem zonasi ini dianggap sebagai pihak terlalu cepat diterapkan tanpa sosialisasi intensif sebelumnya.

PPDB ini diatur dalam Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 tentang PPDB pada TK, SD, SMP, SMA, SMK dan Bentuk Lain yang Sederajat. Permendikbud ditandatangani 5 Mei 2017 dan langsung diterapkan pada masa pendaftaran siswa baru bulan Juni-Juli 2017. Lalu

mengapa Mendikbud Muhadjir Effendy membuat terobosan sistem zonasi yang berlaku pada tahun ajaran 2017/2018?

Jawabnya adalah untuk pemerataan.

Dengan sistem zonasi, maka siswa mau tidak mau harus mendaftar di sekolah terdekat, tidak bisa lagi mendaftar ke sekolah yang jaraknya jauh tapi menyandang status favorit. Tak ada lagi siswa pintar terkumpul di satu sekolah, yang selama ini disebut sekolah favorit.

"Tidak boleh ada satu pun siswa yang tidak mendapatkan bagian kursi, tidak boleh lagi ada sekolah yang favorit atau tidak. Semua harus dibikin semerata mungkin karena program kita ini adalah program pemerataan pendidikan yang berkualitas," kata Muhadjir.

"Setiap daerah mempunyai otonomi. Jadi, bikin yang luwes karena kebijakan itu baru tahun ini. Yang penting semangat dari Permendikbud itu supaya dilaksanakan," ujar Mendikbud.

"Saya minta maaf kepada orang tua yang berpikir anaknya harus masuk sekolah favorit dengan berbagai cara itu sampai dari luar daerah berboyongan ke daerah lain untuk mendapatkan sekolah favorit, itu tidak boleh lagi," katanya.

potret pendidikan

DINAS PENDIDIKAN KOTA BANJARMASIN



DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN

Selamat Hari Pendidikan Nasional 2017

*"Ing ngarsa sung tulidha
ing madya mangun karsa
Tut wuri handayani"*

Ki Hajar Dewantara



Percepat
Pendidikan yang
Merata dan **Berkualitas**